

INFORMASI UMUM BABAK KUALIFIKASI PON XXI / 2024 ACEH - SUMUT

CABANG OLAHRAGA ARUNG JERAM



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

Mei 2023



FAJI

Pengurus Besar
Federasi Arung
Jeram Indonesia

Daftar Isi

01

Kata Pengantar

02

A. Peserta & Lokasi Lomba

03

B. Jadwal Kegiatan

04

C. Klasifikasi

05

D. Tim & Atlit

07

E. Tahapan & Prosedur
Pendaftaran

08

F. Disiplin/Nomor Lomba

09

G. Format Lomba

14

H. Sistem Penilaian

17

I. Prosedur Protes

21

J. Peralatan & Perlengkapan

23

K. Keselamatan di Sungai

26

L. Kondisi Kesehatan

27

M. Doping

28

N. Waktu Latihan

O. Captains Meeting

29

P. Medali & Sertifikat

33

Q. Tata Tertib

34

R. Sustainable Sport Event

36

S. Sanksi

Penutup

Kata Pengantar



Assalamualaikum Wr.Wb.

Salam olahraga dan salam sejahtera untuk kita semua,

Sejak Federasi Arung Jeram Indonesia secara resmi diterima bergabung sebagai anggota KONI pada tahun 2014 dan terselenggaranya Eksebis Cabor Arung Jeram pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Jawa Barat pada tahun 2016 yang lalu, semakin kukuh keberadaan FAJI sebagai induk organisasi olahraga prestasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu cabor yang andalan di tanah air pada saatnya.

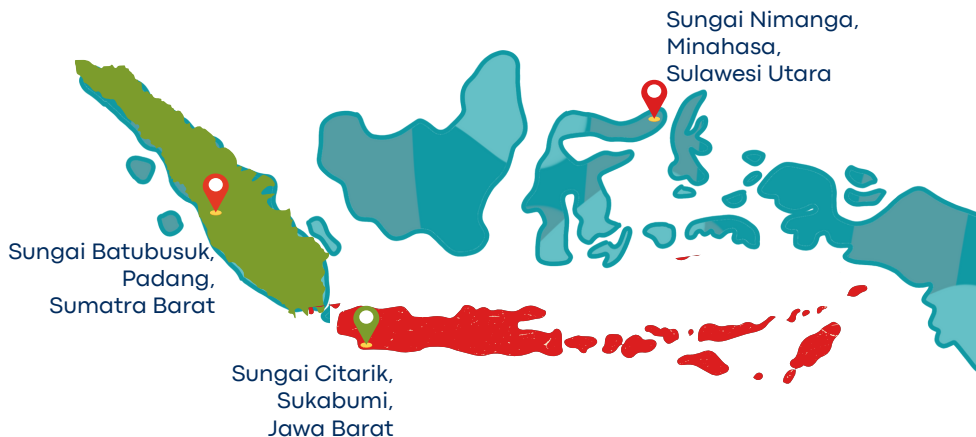
Berdasarkan keputusan Komite Olah Raga Nasional Indonesia Pusat Cabang olah raga arung jeram telah ditetapkan sebagai salah satu cabang olah raga yang akan dipertandingkan pada PON XXI 2024 Aceh Sumut. Terkait hal tersebut diatas, maka Pengurus Besar FAJI perlu mengeluarkan ketentuan Babak Kualifikasi PON XXI 2024 dalam bentuk Informasi Umum Lomba yang memberikan informasi dan gambaran tentang pelaksanaan perlombaan arung jeram pada Babak Kualifikasi tersebut.

Informasi Umum atau pada umumnya disebut Technical Handbook ini mengacu pada ketentuan Peraturan KONI Pusat tentang penyelenggaraan PON dan FAJI tentang Peraturan Penyelenggaraan Kompetisi Arung Jeram Indonesia. Dokumen ini disusun dan diterbitkan dalam rangka terselenggaranya perlombaan dengan lancar, tertib dan terarah serta mencapai hasil yang optimal.

Segala informasi dan peraturan yang terkait dengan penyelenggaraan Babak Kualifikasi PON XXI 2024 sebagaimana terdapat di dalam Technical Handbook ini diharapkan dapat dipatuhi dan dijalankan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan secara disiplin demi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini nantinya juga untuk mensukseskan keikutsertaan Cabang Olahraga Arung Jeram dalam PON XXI / 2024 yang akan datang.

Hormat kami,
Pengurus Besar FAJI
Ketua Umum

A. Peserta & Lokasi Lomba



ZONA I WILAYAH SUMATRA

LOKASI:
SUNGAI BATU BUSUK,
PADANG,
SUMATRA BARAT

- PESERTA:**
1. RIAU
 2. SUMATRA BARAT
 3. JAMBI
 4. SUMATRA SELATAN
 5. BENGKULU
 6. LAMPUNG

ZONA II WILAYAH JAWA, BALI & NUSA TENGGRA

LOKASI:
SUNGAI CITARIK,
SUKABUMI,
JAWA BARAT

- PESERTA:**
1. BANTEN
 2. DKI JAKARTA
 3. JAWA BARAT
 4. JAWA TENGAH
 5. DI YOGYAKARTA
 6. JAWA TIMUR
 7. BALI
 8. NUSA TENGGARA
BARAT

ZONA III WILAYAH KALIMANTAN, SULAWESI, MALUKU & PAPUA

LOKASI:
SUNGAI NIMANGA,
MINAHASA,,
SULAWESI UTARA

- PESERTA:**
1. KALIMANTAN BARAT
 2. KALIMANTAN SELATAN
 3. KALIMANTAN UTARA
 4. KALIMANTAN TIMUR
 5. SULAWESI UTARA
 6. SULAWESI TENGAH
 7. SULAWESI SELATAN
 8. MALUKU
 9. PAPUA

B. Jadwal Kegiatan

2023

06
Penyampaian
Informasi Umum dan
Pendaftaran Tim

08
WI;
Pelaksanaan
Babak Kualifikasi
Zona I

09
WI;
Pelaksanaan
Babak Kualifikasi
Zona III

WIV:
Pelaksanaan
Babak Kualifikasi
Zona II

2024
01
Pendaftaran PON XXI

HARI	KEGIATAN
	PERSIAPAN VENUE & SARANA & PRASARANA LOMBA
H1	PENGECEKKAN VENUE DAN KELAYAKAN JALUR LINTASAN LOMBA
H2 & H3	PERSIAPAN VENUE & JALUR LINTASAN REGISTRASI WASIT & JURI
	PELAKSANAAN LOMBA
H4	REGISTRASI PESERTA BRIEFING JURI, WASIT & SAFETY, TECHNICAL MEETING
H5	UPACARA PEMBUKAAN OFFICIAL TRAINING RUN CAPTAIN MEETING
H6	PERLOMBAAN DISIPLIN / NOMOR LOMBA SPRINT (R4 PUTRA, R4 PUTRI, R6 PUTRA, R6 PUTRI) UPACARA PENYERAHAN MEDALI CAPTAIN MEETING
H7	PERLOMBAAN DISIPLIN / NOMOR LOMBA HEAD TO HEAD (R4 PUTRA, R4 PUTRI, R6 PUTRA, R6 PUTRI) UPACARA PENYERAHAN MEDALI CAPTAIN MEETING
H8	PERLOMBAAN DISIPLIN / NOMOR LOMBA SLALOM RUN 1 R4 PUTRA, R4 PUTRI RUN 2 R4 PUTRA, R4 PUTRI RUN 1 R6 PUTRA, R6 PUTRI RUN 2 R6 PUTRA, R6 PUTRI UPACARA PENYERAHAN MEDALI CAPTAIN MEETING
H9	PERLOMBAAN DISIPLIN / NOMOR LOMBA DOWN RIVER (R4 PUTRA, R4 PUTRI, R6 PUTRA, R6 PUTRI) UPACARA PENYERAHAN MEDALI UPACARA PENUTUPAN
H10	PEMBERSIHAN AREAL LOMBA / VENUE

C. Klasifikasi, Kelas, Kategori & Disiplin

Klasifikasi : **E**

Kelas : **R4 & R6**

Kategori : **Putri & Putra**

Disiplin :

Sprint
Head to Head
Slalom
Down River





D. Tim & Atlet

Tim

1. Tim yang berhak mengikuti Kualifikasi PON XXI 2024 adalah tim yang mewakili Provinsi dan lolos dalam seleksi dan/atau mekanisme kualifikasi daerah yang diselenggarakan oleh Pengprov sesuai dengan Peraturan Penyelenggaraan Kompetisi Arung Jeram Indonesia FAJI.
2. Tim mengikuti seleksi atau kualifikasi di tingkat provinsi adalah yang terdaftar sebagai anggota di Pengurus Kabupaten/Kota masing-masing.
3. Setiap Provinsi berhak mengikut sertakan 1 (satu) tim putra dan 1 (satu) tim putri yang berlomba merangkap untuk kelas R4 dan R6.
4. Kontingen provinsi tuan rumah Aceh dan Sumatera Utara tidak wajib mengikuti pertandingan Babak Kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara tahun 2023, namun atlet-atletnya harus didaftarkan pada PB PON XXI/2024 sebelum dilaksanakan Babak Kualifikasi.
5. Tim yang lolos Babak Kualifikasi, harus mengikutsertakan peserta yang ikut dalam Babak Kualifikasi minimal 4 (empat) atlet untuk nomor perlombaan R6 dan minimal 2 (dua) atlet untuk nomor perlombaan R4 pada pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

ATLET

1. Atlet yang berlomba harus berdomisili di daerah yang diwakilinya yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (e-KTP) / Pasport / Kartu Keluarga / Surat Keterangan Penduduk yang masih berlaku.
2. Atlet yang menjadi peserta harus berusia 16 (enam belas) tahun ke atas, dengan ijin orang tua jika berumur di bawah 17 tahun.
3. Seluruh atlet yang berlomba harus memiliki **Kartu BPJS Kesehatan aktif**.
4. Atlet yang berlomba pada Babak Kualifikasi PON XXI 2024, adalah atlet yang berlomba sesuai dengan kategori gendernya, sehingga tidak berlaku penggabungan atlet putra dan putri dalam satu kategori.
5. Atlet yang didaftarkan harus anggota klub/perkumpulan yang terdaftar di Pengurus FAJI kabupaten/kota.



ATLET (lanjutan)

6. Atlet peserta BK PON atau PON hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) provinsi pada 1 (satu) cabang olahraga dan/atau disiplin cabang olahraga.
7. Surat Keterangan Mutasi wajib disertakan sesuai dengan ketentuan peraturan mutasi FAJI sebagaimana Surat Keputusan PB FAJI no. 043/SK/PB/FAJI/2016 tentang Mutasi Klub dan Atlet Arung Jeram Indonesia dan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI Pusat nomor 75 Tahun 2022 tentang Penyempurnaan Kedua Peraturan Mutasi Atlet dalam rangka Pekan Olah Raga Nasional (PON).
8. Jangka waktu proses mutasi atlet berlaku sesuai ketentuan peraturan KONI.
9. Atlet yang berlomba merangkap berlomba dalam kelas R4 dan R6 sesuai kategori (Putra/Putri) dan harus terdaftar sebagai atlet pada kategori R4 dan/atau R6 pada saat pendaftaran nama atlet pada registrasi Tahap I.
10. Atlet yang berlomba harus terdaftar saat pendaftaran tim sesuai batas waktu yang telah ditetapkan.
11. Kuota jumlah atlet setiap kontingen/daerah/Provinsi adalah 6 (enam) Putra dan 6 (enam) Putri.
12. Tim Kelas R4 dapat mendaftarkan 1 (satu) orang cadangan dan harus termasuk dalam anggota tim yang didaftarkan pada saat pendaftaran kontingen tim.
13. Pergantian nama atlet pada saat perlombaan tidak diijinkan.
14. Pergantian atlet cadangan pada Kelas R4 hanya dapat dilakukan pada disiplin lomba yang berbeda dan tidak dapat pada satu disiplin lomba dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada Race Director/Direktur Lomba atau Chief Judge/Ketua Juri sebelum lomba dilaksanakan.
15. Pergantian pada saat perlombaan berlangsung maupun pada satu disiplin lomba tidak diijinkan.
16. Komite Kompetisi FAJI berhak untuk menolak tim yang telah terdaftar terkait kemampuan arung jeram yang dianggap tidak memenuhi syarat keahlian dan keterampilan berarung jeram karena alasan keselamatan.

E. Tahapan dan Prosedur Pendaftaran



PROSEDUR PENDAFTARAN

- Mengisi data base atlet di laman data atlet Pengurus kabupaten / Kota
- Melengkapi berkas administrasi data atlet di laman organisasi
- Mengisi formulir pendaftaran pada link registrasi online : www.dabase.faji.org
- Menyertakan kelengkapan atlet sesuai persyaratan atlet BK PON 2023
- Menyertakan surat pengantar / mandat dari Pengprov
- Membayar biaya jaminan pemakaian perlengkapan lomba sebesar Rp.2.000.000.- per kontingen.

Tanggal Penting

01

30 Juni 2023

02

31 Juli 2023

03

Registrasi Ulang
Babak Kualifikasi

Tahap I (batas akhir 30 Juni 2023):

- Mendaftarkan atlet dengan jumlah minimal 6 (enam) Putra dan 6 (enam) Putri dan maksimal 18 (delapan belas) putra dan 18 (delapan belas) putri, sampai tanggal 15 Juni 2023, sekaligus verifikasi atlet yang didaftarkan.
- Finalisasi daftar atlet hasil verifikasi sampai dengan 30 Juni 2023.
- Atlet yang terdaftar adalah yang akan berlomba pada Babak Kualifikasi PON 2023 sesuai dengan zona masing-masing.
- 1 s/d 15 Juni 2023: Proses input daftar atlet dan verifikasi;
16 s/d 30 Juni 2023 proses finalisasi daftar atlet
- Atlet yang telah terdaftar pada tahap 1 tidak dapat digantikan setelah masa pendaftaran Tahap 1 di tutup.

Tahap II (batas akhir 31 Juli 2023):

- Setiap daerah mendaftarkan 6 (enam) atlet putra dan 6 (enam) atlet putri yang akan ikut berlomba pada BK PON 2023 sesuai zona masing-masing.
- Atlet yang didaftarkan harus terdaftar pada daftar atlet tahap 1.

F. Disiplin/Nomor Lomba

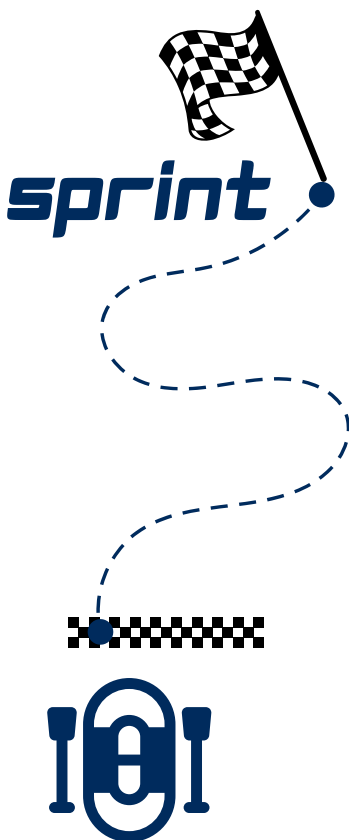
PUTRA	PUTRI
1. R4 Sprint	9. R4 Sprint
2. R4 Head to Head	10. R4 Head to Head
3. R4 Slalom	11. R4 Slalom
4. R4 Downriver	12. R4 Downriver
5. R6 Sprint	13. R6 Sprint
6. R6 Head to Head	14. R6 Head to Head
7. R6 Slalom	15. R6 Slalom
8. R6 Downriver	16. R6 Downriver

Setiap tim
mengikuti seluruh
Disiplin/Nomor
yang dilombakan



G. Format Lomba

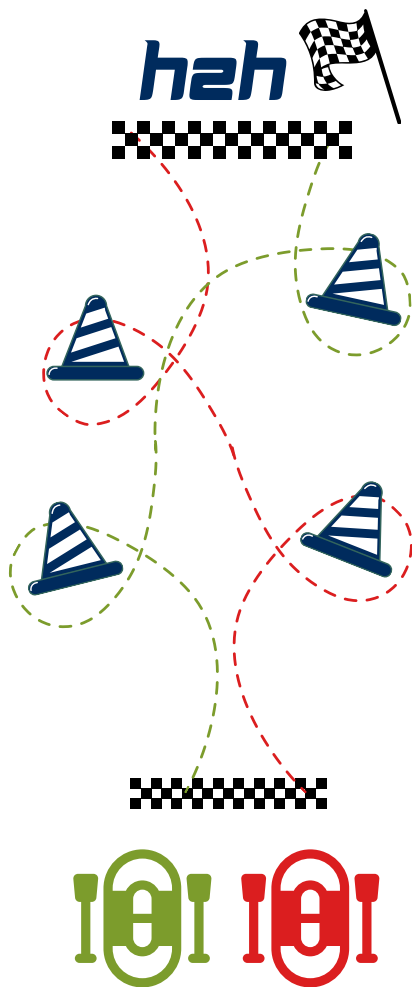
Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021



1. Merupakan salah satu nomor lomba yang memperlombakan kecepatan dalam mendayung dalam jarak pendek.
2. Urutan pemberangkatan berdasarkan undian yang dilaksanakan pada saat Captain Meeting sebelum lomba.
3. Undian Kelas R4 dan R6 dilakukan secara terpisah.
4. Durasi pengarungan 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) menit dan interval keberangkatan tidak lebih dari 3 (tiga) menit.
5. Tidak diwajibkan latihan resmi pada nomor ini.

Format Lomba (lanjutan)

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021



1. Head to Head (H2H) merupakan nomor lomba yang mempertandingkan kecepatan mendayung dalam jarak pendek sistem berpasangan dengan melintasi rintangan (boyan) yang ditempatkan di badan sungai.
2. Dua tim peserta dilepas berpasangan saling berlomba, tim yang kalah akan gugur dan yang menang akan berlomba melawan tim pemenang lainnya hingga babak final.
3. Penentuan pasangan Head to Head didasarkan pada hasil Sprint dengan mengikuti format bagan lomba 4 tim, 8 tim, 16 tim tergantung jumlah peserta yang mengikuti disiplin lomba Head to head.
4. Durasi pengurangan dari lomba ini tidak boleh melebihi 3 (tiga) menit dengan interval pelepasan start tidak lebih dari 3 (tiga) menit.
5. Dua tim peserta dilepas berpasangan untuk saling berlomba adu kecepatan, tim yang kalah akan gugur dan yang menang akan berlomba melawan tim pemenang lainnya hingga babak final.
6. Tim yang memiliki catatan waktu yang lebih baik pada Sprint berhak untuk memilih lintasan start untuk setiap babak yang diikuti.
7. Tim pemenang pada babak semifinal akan bertanding pada Final A memperebutkan peringkat ke-1 (satu) dan tim yang kalah akan bertanding pada Final B untuk memperebutkan peringkat ke-3 (tiga).

Format Lomba (lanjutan)

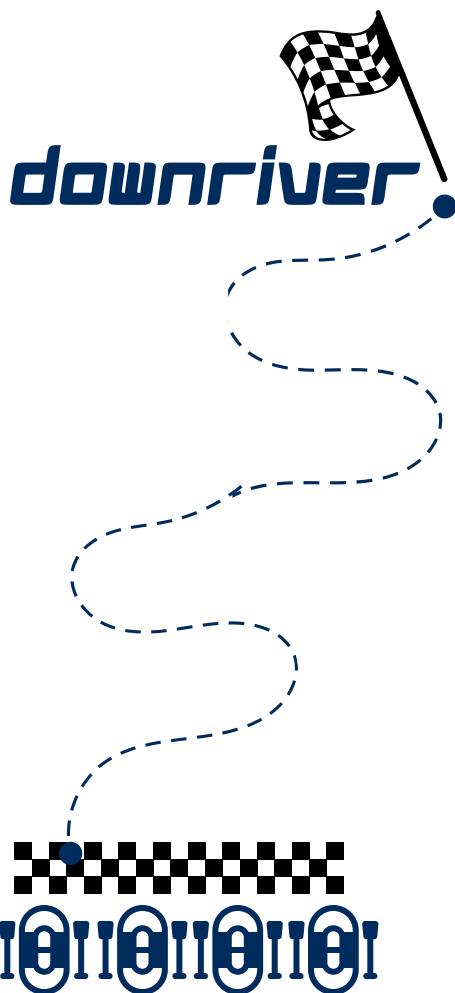
Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021



1. Merupakan nomor lomba yang mempertandingkan kecepatan mendayung dalam jarak pendek dengan melintasi rintangan berupa gawang yang ditempatkan di bagian lintasan sungai yang diarungi.
2. Setiap tim mendapatkan kesempatan 2 (dua) kali pengarungan. Waktu terbaik dari 2 (dua) pengarungan yang akan digunakan sebagai penilaian tim.
3. Jika terdapat 2 (dua) tim atau lebih memiliki catatan waktu terbaik yang sama, maka peringkat tim ditentukan oleh waktu tempuh yang lebih lambat dari masing-masing tim.

Format Lomba (lanjutan)

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021



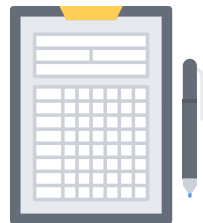
1. Downriver (DR) adalah nomor lomba yang mempetandingkan kecepatan mendayung dalam jarak jauh.
2. Durasi nomor lomba berkisar antara 20 (dua puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) menit, tergantung dari aksesibilitas dan kondisi sungai
3. Urutan dan kelompok pemberangkatan start berdasarkan pada total skor hasil lomba Sprint, Head to Head dan Slalom.
4. Kelompok start pertama adalah kelompok tim dengan peringkat terbaik dan selanjutnya pada kelompok pemberangkatan berikutnya sesuai dengan ketentuan peraturan kompetisi.

Format Lomba (lanjutan)

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021

5. Jumlah tim dalam 1 (satu) kelompok pemberangkatan ditentukan sesuai ketentuan peraturan kompetisi FAJI dengan pertimbangan karakteristik sungai.
6. Hasil akhir DR ditentukan berdasarkan waktu tempuh tanpa memperhatikan urutan pemberangkatan.
7. Sistem Le mans adalah salah satu sistem start dimana anggota tim berbaris berjajar di belakang garis start di daratan dan selanjutnya setelah signal Start, anggota tim berlari menuju posisi perahu yang ditambatkan berjajar di tepi sungai untuk kemudian mendayung perahu secepat mungkin ke garis finish.
8. Sistem Start "Yatching" digunakan jika jalur sungai memungkinkan untuk seluruh perahu dalam group pemberangkatan berjejer di sungai. Gunakan tiang gawang atau buoy untuk menandai jalur Start. Tim diperbolehkan mendekati Garis Start dengan kecepatan masing-masing, namun dilarang untuk menyentuh garis start sebelum signal Start. Pelanggaran atas hal ini dikenai pinalti kesalahan Start.
9. Untuk menghindari kesalahan Start (kecuali pada sistem Yatching), setiap perahu dipegang buritannya oleh penambat.
10. Tim yang terlambat hadir dianggap gugur (DNS).

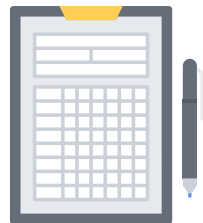




H. Sistem Penilaian

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021

1. Pada setiap nomor lomba, semua tim akan mendapatkan ranking berdasarkan catatan waktu terbaiknya.
2. Ranking setiap nomor lomba untuk menentukan Pemenang 1, ke 2 dan ke 3 di masing-masing nomor lomba.
3. Setiap tim yang berlomba pada setiap nomor akan mendapatkan skor/poin sesuai peringkat masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan kompetisi FAJI/IRF.
4. Tim yang tidak bertanding pada salah satu nomor yang telah ditentukan dianggap tidak melakukan melakukan start (DNS), dan tim yang tidak mencapai garis finish diberi status Tidak Mencapai Finish (DNF) ataupun yang mendapatkan sanksi diskualifikasi diberi status Diskualifikasi (DSQ).
5. Tim yang mendapatkan status DNS, DNF dan DSQ tidak memperoleh skor/poin pada nomor lomba tersebut.

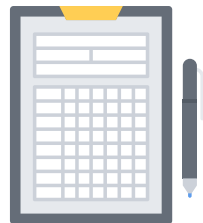


Sistem Penilaian

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021

6. Tim yang lolos Babak Kualifikasi untuk masing-masing kategori (Putra dan Putri) berdasarkan total peroleh medali untuk seluruh disiplin lomba dengan peringkat sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

ZONA	PERINGKAT KUALIFIKASI	TOTAL JUMLAH ATLET
Zona 1 (Sumatera)	·Peringkat 1 – 3 Tim Putra (R4/R6) ·Peringkat 1 – 3 Tim Putri (R4/R6)	18 Putra & 18 Putri
Zona 2 (Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)	·Peringkat 1 – 4 Tim Putra (R4/R6) ·Peringkat 1 – 4 Tim Putri (R4/R6) ·Peringkat 5 Putra (R4) ·Peringkat 5 Putri (R4)	28 Putra & 28 Putri
Zona 3 (Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua)	Peringkat 1 – 3 Tim Putra (R4/R6) Peringkat 1 – 3 Tim Putri (R4/R6)	18 Putra & 18 Putri



Sistem Penilaian

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021

7. Jika terdapat tim yang memiliki peringkat perolehan medali yang sama, peringkat di atasnya ditentukan berdasarkan total skor seluruh nomor lomba yang diikuti.
8. Jika terdapat tim yang memiliki peringkat perolehan medali dan total poin yang sama, peringkat di atasnya ditentukan berdasarkan total waktu tempuh lomba Downriver pada kelas R4 dan R6 (total waktu tempuh DR pada R4 + R6) yang diikuti oleh tim tersebut.
9. Tim yang lolos babak kualifikasi PON XXI/2024 harus mengikutsertakan peserta yang ikut dalam Babak Kualifikasi minimal 4 (empat) atlet untuk nomor perlombaan R6 dan minimal 2 (dua) atlet untuk nomor perlombaan R4 pada pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
10. PB FAJI akan mengalihkan kuota kelolosan Tim peserta PON XXI/2024 kepada provinsi lain pada zona yang sama jika terdapat provinsi yang lolos Babak Kualifikasi namun tidak menggunakan haknya untuk mengikuti PON XXI/2024. Pengalihan kuota diberikan kepada provinsi lain yang memiliki peringkat di bawah dari provinsi yang tidak menggunakan kuota. Pengalihan kuota atlet dari 1 (satu) provinsi ke provinsi yang lain dari hasil babak kualifikasi harus diselesaikan selambat-lambatnya 9 (sembilan) bulan sebelum pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara dan atau sebelum pendaftaran tahap I PON XXI / 2024



I. Prosedur Protes

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021

1. Pada nomor lomba Sprint, protes dapat diajukan kepada Dewan Juri selambat-lambatnya 5 (lima) menit setelah hasil sementara diumumkan.
2. Pada nomor lomba Head to Head, protes dapat diajukan kepada Dewan Juri selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah hasil sementara diumumkan.
3. Pada nomor lomba Slalom, protes dapat diajukan kepada Dewan Juri selambat-lambatnya 15 (lima belas) menit setelah hasil sementara diumumkan.
4. Pada nomor lomba Downriver, protes dapat diajukan kepada Dewan Juri selambat-lambatnya 5 (lima) menit setelah hasil sementara diumumkan.
5. Juri dapat mengubah batas waktu untuk protes jika waktu yang diberikan dianggap tidak cukup panjang untuk memberikan kesempatan kepada tim secara adil untuk melakukan memprotes. Batas waktu protes harus diumumkan secara tertulis di depan tenda Juri sehingga dapat terlihat dengan jelas oleh tim yang berlomba.
6. Protes hanya dapat diajukan kepada dewan juri oleh kapten tim, atau pelatih atau manajer tim secara tertulis dengan mengisi formulir protes.
7. Satu formulir protes hanya untuk satu jenis protes.
8. Setiap tim akan dipanggil satu per satu untuk pembahasan protes.



Prosedur Protes

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021

9. Pembahasan protes dilakukan pada satu ruang atau tempat terpisah yang hanya dihadiri oleh Juri dan Kapten Tim, atau Pelatih atau manajer tim yang ditunjuk untuk mewakili tim. Fasilitas ruang protes harus memiliki fasilitas teknis untuk melihat rekaman video atau materi lain yang relevan jika memungkinkan. Kehadiran Anggota Tim lain atau saksi hanya diperbolehkan dengan izin tertulis dari Dewan Juri.
10. Biaya protes adalah Rp.1.000.000.- (Satu Juta Rupiah) dan harus dibayarkan bersamaan dengan surat protes. Protes tidak akan diproses sebelum biaya tersebut dipenuhi.
11. Bukti rekaman Video/ TV adalah wajib dan sah untuk digunakan.
12. Bila protes diterima maka uang protes tersebut akan dikembalikan.
13. Selama perlombaan berlangsung, Perwakilan Pengurus Provinsi/Pengurus Cabang Tim dapat meminta peninjauan kembali hasil lomba terkait apabila terdapat kejanggalan terhadap pengumuman hasil lomba. Permintaan penyelidikan dan peninjauan kembali ini harus diajukan secara tertulis dalam satu jam setelah hasil akhir di umumkan. Dewan Juri wajib melakukan penyelidikan terhadap permohonan ini dan bila mana hasil peninjauan kembali ini berdampak terhadap perubahan peringkat tim, maka hasil ini harus diinformasikan keseluruh tim yang terkena dampak. Hasil keputusan setelah peninjauan ini bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.



Prosedur Protes

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021

14. Jika setelah kompetisi selesai dilaksanakan, Kepengurusan FAJI di daerah dimana tim dari daerahnya ikut berlomba pada suatu kompetisi dapat mengajukan permohonan peninjauan kembali pada hasil suatu perlombaan karena atas dasar pemeriksaan mereka ada kemungkinan telah terjadi kesalahan penjurian, kesalahan teknis maupun prosedur penilaian, sehingga terjadi kesalahan dalam penentuan peringkat dan hasil.
15. Ketentuan poin "14" ini juga dapat dilakukan terdapat indikasi terjadinya pemalsuan dokumen atlet dan atau pemberian informasi data peserta yang tidak benar.
16. Pengajuan peninjauan kembali setelah kompetisi berakhir dapat dilakukan dengan prosedur :
 - 1) Harus diajukan secara resmi dengan membuat surat permohonan oleh kepengurusan FAJI di daerah dimana tim tersebut bernaung.
 - 2) Selambat-lambatnya diterima 1 (satu) minggu setelah hasil resmi di umumkan.
 - 3) Mencatumkan secara jelas pokok bahasan yang menjadi perhatian peninjauan kembali.
 - 4) Membayar biaya pengajuan kembali sebesar Rp.2.500.000.-

Prosedur Peninjauan Kembali

Acuan: Peraturan Kompetisi FAJI 2021

1. Pembahasan dan penyelidikan peninjauan kembali dilakukan oleh Ketua Wasit bersama pejabat FAJI yang ditunjuk dibawah arahan Komite Kompetisi FAJI.
2. Penyelidikan terhadap permohonan peninjauan kembali dapat memanfaatkan segala sumber informasi yang mendukung.
3. Jika penyelidikan yang dilakukan mengungkapkan bahwa terjadi kesalahan yang mempengaruhi hasil resmi, rincian dan kesimpulan dari penyelidikan harus disampaikan kepada Komite Kompetisi FAJI.
4. Hanya Komite Kompetisi FAJI, setelah melalui pertimbangan yang hati-hati, yang memiliki kekuatan untuk mengubah hasil lomba setelah kompetisi berakhir.
5. Keputusan Komite Kompetisi setelah proses peninjauan kembali bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat kembali.
6. Jika hasil keputusan berakibat pada perubahan hasil resmi kejuaraan, maka semua tim dan manajemen FAJI di daerah akan diinformasikan, dan biaya peninjauan kembali akan dikembalikan kepada pengaju.



J. Peralatan dan Perlengkapan



PERAHU KARET DAN PERLENGKAPAN

1. Perahu yang digunakan dalam Babak Kualifikasi PON XXI / 2024 ini adalah perahu yang disediakan oleh penyelenggara lomba dengan ukuran dan jenis yang sama sesuai dengan standar dan persyaratan FAJI.
2. Spesifikasi perahu yang digunakan dalam lomba Kelas R4 dan R6 adalah jenis perahu rafting sistem lantai self bailing dengan ukuran panjang 3,8 m.
3. Jika terdapat perubahan atas spesifikasi ini akan diberi tahu oleh Pengprov FAJI selambat-lambatnya 1 bulan sebelum penyelenggaraan lomba.
4. Semua perahu karet memiliki tali pengaman disekelilingnya, dan dilengkapi tali penambat.
5. Tidak diperkenankan adanya tambahan tali temali lainnya di perahu.
6. Pemakain tali pengikat untuk dayung cadangan diperbolehkan, asalkan diikat dengan baik dan aman.
7. Jenis dayung yang diijinkan adalah dayung single.
8. Tidak diperbolehkan menggunakan dayung Oars.
9. Tekanan udara perahu yang diijinkan dalam setiap perlombaan adalah maksimal 2,5 psi. Wasit akan melakukan pemeriksaan sebelum tim memulai start. Pemeriksaan dilakukan segera setelah perahu berada di sungai.
10. Setiap tim atau peserta yang diketahui merusak perahu dengan sengaja akan diberi sanksi hukuman kepada timnya dalam bentuk pemberian penambahan waktu tempuh pada lomba berikutnya maupun bentuk sanksi lainnya.
11. Bentuk sanksi hukuman akan diputuskan oleh Dewan Juri dan akan disesuaikan dengan tingkat kerusakan yang ditimbulkan.
12. Yang termasuk merusak perahu sebagaimana point 11) adalah memompa perahu dengan tekanan yang lebih dari semestinya setelah dilakukan pemeriksaan oleh wasit, memblok secara permanen katub pembuangan udara otomatis, merubah desain atau struktur perahu untuk memperoleh keuntungan bagi tim serta mengubah tekanan atau konfigurasi perahu peserta lain tanpa persetujuan tim tersebut.

Peralatan dan Perlengkapan (lanjutan)



NO BIB

1. Setiap tim peserta harus mengenakan nomor BIB/tanda tim yang disediakan panitia untuk sebagai identitas Tim.
2. Nomor BIB/tanda tim didesain dengan ukuran yang cukup jelas untuk terlihat oleh wasit.
3. Setiap anggota tim peserta bertanggung jawab dengan nomor BIB/tanda tim masing-masing.
4. Jika nomor/tanda tim tidak dikenakan saat perlombaan, maka akan dikenai sanksi penambahan waktu tempuh 10 detik per masing-masing anggota tim.



K. Keselamatan di Sungai

1. Setiap peserta wajib memakai peralatan keselamatan selama mengikuti perlombaan, yaitu:
 - 1) Pelampung dengan daya apung sekurang-kurangnya 6,12 kg dan memenuhi standar nasional maupun internasional yang disetujui oleh FAJI. Pelampung harus diperkuat dengan tali bahu dengan sistem pengaturan sehingga dimungkinkan untuk dikenakan dengan erat.
 - 2) Helmet sesuai dengan standar keselamatan berarung jeram.
 - 3) Mengenakan alas kaki, peserta atau atlet tidak dibenarkan untuk berlomba tanpa menggunakan alas kaki.
2. Sebelum memulai perlombaan, wasit atau panitia berhak menguji daya apung pelampung yang digunakan. Pelampung yang tidak memenuhi syarat tidak diperkenankan dipergunakan dalam perlombaan. Untuk alasan keamanan dan keselamatan, panitia berhak meningkatkan standar daya apung hingga 10 kg.
3. Diwajibkan untuk semua nomor lomba, setidaknya seorang anggota tim membawa membawa flip-line termasuk carabiner dan pisau rescue, peluit, serta tali lempar (throw-bag) dengan tali minimal 15 (lima belas) meter sebagai perlengkapan tim.
4. Sebelum memulai start petugas Safety atau wasit akan memeriksa kelengkapan dan kelayakan peralatan keselamatan. Tim yang dianggap tidak memenuhi persyaratan tidak akan diberangkatkan sampai semuanya dipenuhi. Tim dapat tidak diberangkatkan jika waktu untuk memenuhi perlengkapan yang kurang tersebut habis.



Keselamatan di Sungai

5. Petugas keselamatan berhak untuk menghentikan perlombaan segera setelah melihat adanya ancaman bahaya bagi peserta dan panitia. Perlombaan tidak dapat dimulai tanpa seijin Safety Director.
6. Dalam hal keamanan dan keselamatan keputusan ada pada petugas safety, dengan ketentuan ini semua peserta harus mematuhi instruksi tim rescue termasuk jika perahu diharuskan untuk berhenti atau peserta diminta melakukan bantuan pertolongan tim.
7. Bila petugas safety memutuskan untuk menghentikan sebuah perahu untuk mengatasi suatu masalah, maka petugas akan memberikan sebuah tanda yang akan disampaikan dalam Captain Meeting dan harus dipatuhi. Tim yang mengabaikan perintah demi keselamatan mereka sendiri atau tim lainnya akan dihukum atau didiskualifikasi dari perlombaan atau dari kompetisi.
8. Setiap tim harus memastikan bahwa peserta yang didaftarkan memiliki kemampuan untuk melakukan Self Rescue. Atlet harus memiliki pengetahuan dan dapat mendemonstrasikan:
 - 1)Membalikan perahu tanpa bantuan,
 - 2)Naik ke atas perahu tanpa bantuan,
 - 3)Berenang dengan pasif dan agresif,
 - 4)Menggunakan tali lempar secara pasif dan agresif,
 - 5)Menyadari bahaya yang mungkin timbul saat berlomba.

Keselamatan di Sungai

9. Di semua pertandingan peserta bertanggung jawab terhadap resiko mereka sendiri. KONI, FAJI, sponsor dan panitia penyelenggara tidak bertanggung jawab terhadap kecelakaan atau kerusakan yang mungkin terjadi selama pertandingan.
10. Setiap peserta bertanggung jawab atas tindakan mereka selama kegiatan, baik di darat maupun di sungai. Setiap peserta diharuskan untuk bertindak dengan cara yang aman, sadar akan keselamatan mereka sendiri serta orang lain. Selama berlomba, peserta juga wajib menjaga keamanan peralatan pribadi mereka, posisi yang aman saat di perahu, dan mengatur penempatan perlengkapan dan peralatan mereka dengan menghilangkan segala potensi bahaya di sekitar mereka seperti benda tajam, tali yang longgar, penggunaan simpul, carabineer terbuka, dan lain-lain. Atas dasar keselamatan tersebut, petugas Safety berhak mengingatkan kembali terhadap prosedur ini. Pengabaian terhadap peringatan petugas Safety dapat mengakibatkan tim mendapatkan sanksi diskualifikasi pada nomor lomba maupun kompetisi.
11. Petugas Safety berhak untuk melakukan penyesuaian pada perlengkapan pribadi tim, posisi di perahu dan apapun yang diperbuat tim berkaitan dengan keamanan. Apabila tidak mengikuti instruksi petugas Safety, tim dapat dikenakan sanksi pinalti atau didiskualifikasi pada nomor lomba tersebut atau dari kejuaraan.
12. Race Director dan Safety Director memiliki hak untuk mengubah aturan lomba bilamana dipandang perlu untuk meningkatkan keselamatan. Perubahan tersebut harus diumumkan terlebih dahulu sebelum perlombaan berlangsung.

L. Kondisi Kesehatan

1. Setiap peserta harus menyertakan surat keterangan sehat dari dokter yang diserahkan pada saat registrasi ulang.
2. Setiap peserta harus membawa obat-obatan pribadi jika memiliki penyakit khusus.
3. Panitia menyediakan fasilitas P3K, ambulans, bantuan medis dan operasi rescue dengan personil yang memenuhi kualifikasi kompetensi yang dipersyaratkan.
4. Panitia teknis berhak menolak atlet untuk berlomba jika mengalami cedera, sakit maupun dalam kondisi yang menurut dokter / tim kesehatan pada saat pelaksanaan lomba dinyatakan tidak layak untuk berlomba karena dapat berbahaya bagi keselamatan jiwa atlet yang bersangkutan.



M. Doping

1. Doping dilarang keras sesuai dengan aturan IOC.
2. Jika memungkinkan Tes Doping dapat dilakukan baik pada saat latihan atau perlombaan.
3. Jika ditemukan peserta yang menggunakan doping, tim nya harus didiskulifikasi dari kejuaraan.
4. Jika diskualifikasi dijatuhkan setelah hadiah dibagikan, Medali akan diserahkan pada tim berikutnya. Seluruh tim lain di bawahnya akan naik 1 (satu) peringkat.
5. Medali harus dikembalikan kepada panitia dan dan diberikan pada tim yang berhak.



N. Waktu Latihan

1. Latihan dapat dilakukan sebelum pelaksanaan perlombaan, namun panitia tidak menyediakan perlengkapan dan fasilitas lainnya untuk latihan. Kecuali pada jadwal resmi official training run.
2. Setiap rencana pelaksanaan latihan oleh tim peserta wajib diberitahu dan mendapatkan ijin dari Race Director.

O. Captains Meeting

1. Captains Meeting pertama dilakukan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan Official Training Run.
2. Captains Meeting berikutnya diadakan sehari sebelum nomor yang dilombakan.
3. Panitia Pelaksana menyiapkan notulen tertulis dari Captains Meeting sesegera mungkin setelah pertemuan berakhir. Notulen ini berisi diskusi mengenai detail dari even yang penting dan perubahan-perubahan dari pertemuan sebelumnya, jika ada.
4. Tim diwakili oleh captain tim, manager/pelatih. Diluar yang telah disebutkan tersebut hanya dapat berada didalam forum jika diijinkan oleh Pimpinan Wasit (Chief Judge).
5. Semua captains menandatangani notulen rapat.





P. Medali dan Sertifikat

MEDALI

1. Panitia memberikan hadiah berupa medali untuk masing-masing Kelas, Kategori dan Disiplin lomba sebagai berikut :
 - Juara 1 : Medali Emas
 - Juara 2 : Medali Perak
 - Juara 3 : Medali Perunggu
2. Jumlah total yang medali diperebutkan pada seluruh Kelas, Kategori dan Disiplin Lomba dimasing-masing Zona adalah sebagai berikut :
 - Emas : 16 Medali
 - Perak : 16 Medali
 - Perunggu : 16 Medali
3. Medali akan diberikan pada setiap disiplin lomba pada hari yang sama saat lomba tersebut diselenggarakan dengan suatu prosesi Upacara Pengalungan Medali.
4. Seluruh anggota tim penerima medali termasuk cadangan harus dipanggil ke podium untuk penerimaan medali.
5. Seluruh atlet penerima medali harus berpakaian rapi dan menggunakan seragam tim/kontingen.
6. Penghormatan dapat diberikan kepada Utusan resmi FAJI, Juri dan Wasit, official lomba, maupun sponsor dan tamu atau undangan VIP untuk mengalungkan medali kepada tim pemenang.



Medali dan Sertifikat

Jumlah tim pemenang dan medali masing-masing Disiplin Lomba adalah sebagai berikut:

	Emas	Perak	Perunggu
KATEGORI: PUTRA / PUTRI			
R4 Sprint	1/ 1	1/ 1	1/ 1
R4 H2H	1/ 1	1/ 1	1/ 1
R4 Slalom	1/ 1	1/ 1	1/ 1
R4 DR	1/ 1	1/ 1	1/ 1
R6 Sprint	1/ 1	1/ 1	1/ 1
R6 H2H	1/ 1	1/ 1	1/ 1
R6 Slalom	1/ 1	1/ 1	1/ 1
R6 DR	1/ 1	1/ 1	1/ 1



Medali dan Sertifikat

Jumlah medali yang disediakan dalam Babak Kualifikasi masing-masing dan total seluruh zona adalah sebagai berikut:

	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
KATEGORI: PUTRA / PUTRI				
R4 Sprint	5 / 5	5 / 5	5 / 5	15 / 15
R4 H2H	5 / 5	5 / 5	5 / 5	15 / 15
R4 Slalom	5 / 5	5 / 5	5 / 5	15 / 15
R4 DR	5 / 5	5 / 5	5 / 5	15 / 15
R6 Sprint	6 / 6	6 / 6	6 / 6	18 / 18
R6 H2H	6 / 6	6 / 6	6 / 6	18 / 18
R6 Slalom	6 / 6	6 / 6	6 / 6	18 / 18
R6 DR	6 / 6	6 / 6	6 / 6	18 / 18
TOTAL MEDALI	44 / 44	44 / 44	44 / 44	132 / 132
TOTAL MEDALI PUTRA & PUTRI	88	88	88	264
TOTAL MEDALI SELURUH ZONA	264	264	264	792



Medali dan Sertifikat

SERTIFIKAT

Panitia memberikan sertifikat kepada panitia maupun tim peserta berupa :

- 1) Sertifikat Juara untuk setiap Kelas, Kategori dan Disiplin Lomba bagi setiap atlet.**
- 2) Sertifikat kepesertaan bagi seluruh atlet yang ikut dalam Babak Kualifikasi PON XXI / 2024.**
- 3) Sertifikat kepanitaan bagi seluruh personil yang terlibat dalam kepanitaan pelaksanaan lomba Cabang Olah Raga Arung Jeram.**





Q. Tata tertib

Pada setiap pelaksanaan kejuaraan baik pada saat berlomba maupun di luar perlombaan berlaku tata tertib sebagai berikut ;

1. Menggunakan Badge / tanda pengenal Peserta selama kegiatan berlangsung.
2. Hadir dilokasi yang ditentukan sesuai dengan jadwal kegiatan.
3. Mengikuti acara pembukaan dan penutupan sesuai dengan jadwal acara.
4. Tidak meninggalkan perlombaan sebelum lomba berakhir.
5. Mematuhi pedoman pelaksanaan kejuaraan arung jeram yang berkelanjutan (Sustainable Sport Event).
6. Dilarang membawa, mengedarkan dan mengkonsumsi minuman keras, narkoba dan obat - obatan terlarang disekitar lokasi perlombaan berlangsung. Khusus pelanggaran atas klausul ini dapat dilaporkan kepada pihak yang berwajib.
7. Menjaga ketertiban disekitar lokasi perlombaan dan perkampungan atlit.
8. Dilarang menimbulkan kegaduhan selama kegiatan berlangsung.



R. Sustainable Sport Event

FAJI berkomitmen untuk menumbuhkan dampak positif pada **lingkungan, sosial dan ekonomi** melalui kegiatan arung jeram. Babak Kualifikasi adalah kegiatan yang diselenggarakan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, oleh karenanya seluruh Pengurus Besar, Provinsi, Panitia Pelaksana, Atlit dan Official yang terlibat diharapkan untuk mengikuti prinsip ini, dengan:

1. Mematuhi aturan-aturan dan tata tertib yang berlaku.
2. Menjaga nama baik Tim, sesama Peserta, Panitia dan FAJI.
3. Menghormati adat istiadat setempat dan membangun keakraban dengan sesama Peserta, Tim, Panitia dan masyarakat lokal.
4. Menjunjung tinggi sportivitas dengan mengikuti lomba sesuai dengan peraturan kompetisi, bermain secara adil dan bersih serta menghadapi kemenangan dan kekalahan secara bermartabat.
5. Mengutamakan keselamatan seluruh Tim pada saat lomba.
6. Menjaga kebersihan di lingkungan sungai dan sekitarnya serta perkampungan atlit, dan tidak meninggalkan sampah dimanapun.
7. Melakukan penghematan dalam mengkonsumsi energi.
8. Mengurangi pemakaian material plastik sekali pakai (botol minuman, wadah makanan, sedotan dll.).



Sustainable Sport Event

9. Mengurangi dan mengganti jejak karbon perjalanan menuju lokasi serta jejak karbon lainnya dengan penanaman pohon atau inisiatif lainnya.
10. Memilih untuk membeli barang lokal untuk mengurangi jejak karbon.
11. Memilih akomodasi yang dekat venue untuk mengurangi jejak karbon.
12. Memilih untuk menggunakan kendaraan umum atau menggunakan bahan bakar dengan jejak karbon rendah.
13. Mengurangi limbah makanan.
14. Menjaga keanekaragaman hayati di sekitar lokasi.
15. Memastikan menu sehat yang dikonsumsi oleh tim.
16. Mendukung ekonomi lokal dan memilih membeli dari usaha lokal yang dijalankan dengan prinsip yang bertanggung jawab.
17. Tinggalkan warisan yang positif bagi masyarakat lokal.

S. Sanksi

Setiap Tim Peserta / Pengurusan FAJI di daerah berkewajiban melaksanakan ketentuan yang tertulis pada Informasi Umum Babak Kulaifikasi PON XXI 2024 ini. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenai sanksi berupa :

1. Teguran,
2. Surat Peringatan,
3. Pelarangan pelaksanaan kompetisi,
4. Pelarangan pengiriman atlet pada jangka waktu tertentu,
dan
5. Pembekuan kepengurusan.

Penutup

1. Apabila terdapat perubahan pada peraturan diatas, atau ada hal lain yang belum diatur, akan diumumkan kemudian atau disampaikan pada saat Captains Meeting ditempat perlombaan.
2. Semua ketetapan hasil lomba adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.



**RAFTING
SUSTAINABLE
SPORT EVENT**



Kontak

 www.faji.org
 [@federasiarungjeramindonesia](https://www.instagram.com/federasiarungjeramindonesia)

 **Joni Kurniawan | 0812 6417 356**
Amalia Yunita | 0812 9491 388